

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian diatas bahwa yang terjadi pada acara tradisi *rokat pandhaba*: tawassulan, pembacaan tembang seni *mamaca*, anak *pandhaba e tajhek ngangghuy labay, e sapok e labun*, dimandikan dengan bunga tujuh rupa serta air dari tujuh sumur yang berbeda. Makna yang terdapat pada pelaksanaan rokat pandhaba: 1) Tawassulan, dalang atau mamaca bertawassul kepada Rosulullah SAW, para nabi, wali, yang bermaksud untuk mengharapkan ridho untuk diberi kelancaran; 2)Pembacaan Tembang Seni Mamaca acareta kisah-kisah pandawa ngala aghi bhatarakala; 3)Anak Pandhaba *e tajhek ngangghuy Labay*, hal itu menunjukkan kewajiban seorang anak selalu ta'dzim dan patuh kepada orang tua; 4)*Esapok e labun* (diselimuti dengan kain kafan), bermaksud mengingatkan kembali dengan membawa amal dan berselimut kain kafan; 5) dimandikan dengan kembang tujuh rupa dan air tujuh sumur yang berbeda sebagai simbolik pembersih anak *pandhaba* dari kesialan, keburukan, cobaan dan hal membahayakan nhatarakala oleh masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Masyarakat

Masyarakat Errabu harus lebih selektif memilih hal-hal yang cocok untuk dipertahankan dan dimasukkan ke dalam tradisi selamat serta menghargai perbedaan dan memajukan persamaan, sehingga dapat meminimalisir disintegrasi sosial yang terjadi dimasyarakat akibat adanya perbedaan. Saling mengenal, memahami perbedaan dan persamaan itu akan penting dalam kerangka membina persatuan dan kesatuan.

2. Bagi Pemerintah Setempat

Tradisi ini lambat laun dapat terkikis oleh keadaan zaman akibat adanya akulturasi. Peneliti harap pemerintah tetap mendukung tradisi yang ditinggalkan oleh leluhur agar tradisi *salametthen rokat pandhaba* ini tetap digunakan masyarakat karena peneliti yakin bahwa tradisi ini tidak bertentangan dengan ajaran islam yang dianut oleh masyarakat Errabu karena *salametthen rokat pandhaba* dilakukan hanya untuk menghargai tradisi yang ada dari jaman dulu.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam mengkaji fenomena tradisi selamat malam kelahiran, dan diharapkan agar tetap menggali dan memperluas tradisi *salametthen kampheng* agar dikenal oleh masyarakat luas.